

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan¹. Berikut uraian mengenai metodologi penelitian terbagi menjadi beberapa yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian atau metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik². Data dalam penelitian ini diambil dari hasil kuisioner atau angket, data tersebut merupakan jawaban dari Mahasiswa Ekonomi syariah Stebis Indo Global Mandiri Palembang. Tujuannya untuk menghasilkan informasi dari sejumlah responden yang mewakili populasi tersebut.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas; objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah Mahasiswa Ekonomi syariah sebanyak 52 orang. Dibawah ini merupakan tabel 1 populasi Mahasiswa Ekonomi Syariah Stebis IGM Palembang.

Tabel 1

Populasi Mahasiswa Ekonomi Syariah Stebis IGM Palembang

¹ Jualinsyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015). Cet. ke-5 hlm.

²*Ibid*, hlm. 38

³Sugiyono, *Op. cit*, hlm. 87

No	Kelas	Jumlah		
		L	P	L+P
1.	Ekonomi Syariah (A)	7	18	25
2.	Ekonomi Syariah (B)	10	17	27
Jumlah		17	35	52

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi Keseluruhan.⁴ Sampel dalam suatu penelitian dipergunakan untuk mempermudah dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kata lain menggunakan total sampling yaitu seluruh mahasiswa ekonomi syariah kelas A dan B.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer data yang diperoleh langsung dari hasil pembagian kuisioner⁵. Hasil data mahasiswa yaitu 52 orang diambil langsung dari sumber utama yang berupa hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa Ekonomi Syariah Stebis Indo Global Mandiri Palembang dalam pengaruh penggunaan media sosial *Likee* terhadap motivasi belajar.

b. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari skala likert dan melengkapi kebutuhan data penelitian. Data yang diperoleh tidak langsung diperoleh oleh penelitian

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992). hlm. 192

⁵Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana prenada Media Group, 2005), hlm. 82

dari subjek penelitiannya⁶. Data yang dimaksud adalah buku-buku, jurnal, dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Angket

Pengumpulan data angket dengan skala likert dari data yang efisien penelitian tahu dengan pasti variabel yang dapat diukur dan diharapkan dari responden⁷. Dalam penelitian ini peneliti mengirim kuesioner lewat link yang dimana masa pandemi ini sulit untuk bertatap muka langsung kepada mahasiswanya. Responden dimintai menilai pendapat mengenai pertanyaan yang disampaikan dengan penelitian jawaban yang tersedia yaitu 1-5 dengan skala likert. Dengan skor tertinggi 5 sangat setuju dan skor 1 sangat tidak setuju dengan model pertanyaan. Adapun tabel pernyataan dan skala dapat dinilai pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2
Pernyataan dan skala

Pernyataan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Observasi

Data yang digunakan berupa angket. Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-

⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 22

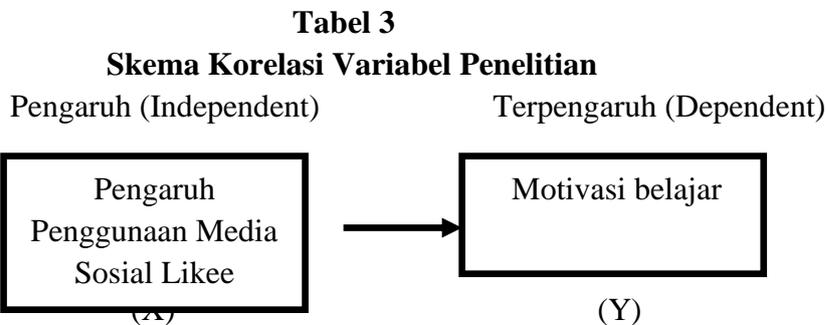
⁷*Ibid*, hlm. 142

proses pengamatan dan ingatan⁸. Metode observasi ini penulis langsung meninjau ke lokasi Universitas Stebis Indo Global Mandiri Palembang.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga memperoleh informasinya tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian (Independent Variable) dan Variabel terpengaruh (Dependent Variable)⁹.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebas (Independence Variable) merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat (Dependent Variable). Yang menjadi Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Variabel “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Likee (X). sedangkan variabel terikat merupakan variabel pengaruh atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Yang merupakan variabel terikat disini adalah “Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa” (Y). skema korelasinya divisualisasikan dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



6. Operasional Variabel

Variabel pengaruh penggunaan media sosial likee terhadap motivasi belajar dalam Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat ukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Dimensi (indikator) dapat berupa

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 82

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 97

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.

perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik . dengan demikian, definisi operasional tidak boleh mempunyai makna yang berbeda dengan definisi konseptual. Oleh Karena itu, sebelum menyusun definisi, peneliti harus membuat definisi konseptual variabel penelitian terlebih dahulu.¹¹ Adapun tabel operasional variabel bisa dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 4
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Pengaruh (X) Media Sosial Likee	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa sering menggunakan aplikasi Likee 2. Menarik perhatian publik terhadap Video Pendek Aplikasi Likee 3. Penerima informasi dan pengetahuan yang cepat 4. Mudah dipahami dan dipelajari 5. Total durasi video pendek yang efektif 6. Memberikan tambahan dalam kebutuhan ekonomi 7. Memberikan hiburan yang menarik dan fitur menarik. 	Likert
Variabel (Y) Motivasi Belajar Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai semangat yang tinggi 2. Mencoba melakukan tutorial yang didapat 3. sikap kerja keras dalam hal melakukan kegiatan. 	Likert

Untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur, maka digunakanlah skala likert. Skala likert merupakan salah satu skala yang paling banyak digunakan pada penelitian sosial. Skala likert digunakan untuk mengukur suatu pendapat dan persepsi seseorang terhadap penelitian ini. Skala likert bergradasi positif digunakan sebagai tahapan pemberian score atau nilai atas angket (kuesiner) dalam bentuk pertanyaan yang dijawab oleh responden dan setiap pernyataan memiliki bobot yang berbeda dan seluruh jawaban responden akan dijumlahkan berdasarkan bobotnya

¹¹Juliansyah Noor, *Op. cit*, hlm. 97

sehingga skor tunggal mengenai suatu sikap topik tertentu. Harusnya disusun terbalik untuk pertanyaan yang bersifat negatif¹².

7. Teknik Analisis Data

Data diolah berdasarkan pada kuesioner yang telah disebar dan dijawab oleh responden. Langkah dalam pengolahan data yang dilakukan untuk menganalisa dapat digunakan dengan alat bantu yang berhubungan dengan statistik. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan cara menggunakan perhitungan SPSS Versi 26. Analisa yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus-rumus sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument.¹³ Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dengan kata lain mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikat 5% dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26, hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig. 5% atau 0,05 dengan pengambilan keputusan jika r hitung \geq r tabel maka valid begitupun sebaliknya jika r hitung \leq r tabel maka tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.¹⁴ Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Pengukuran keandalan alat ukur dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas metode *alpha*. Metode *alpha* yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha* :

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

¹² Morissam *metode Penelitian survey*, (Jakarta: Preanada Media Grup), Cet Ke-3, hlm. 88

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 144

¹⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 99

Dimana:

- a = koefisien keandalan alat ukur
- r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel
- k = jumlah variabel bebas dalam persamaan

Uji reabilitas dengan metode Cronbach Alpha, suatu instrumen dikatakan reliabilitas apabila nilai alpha lebih besar dari 0,60. Indikator pengukur reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria indikator pengukuran reliabilitas yaitu Alpha / r dihitung berdasarkan data diatas.

c. Regresi Linear Sederhana

Rumus yang digunakan dalam analisis data yaitu regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana yaitu analisis terhadap satu variabel independen (Pengaruh Penggunaan Media Sosial Likee) dan satu variabel dependen (Motivasi Belajar Mahasiswa) Jadi, analisis regresi digunakan untuk mengetahui perubahan variabel terikat (*dependen*) akibat perubahan variabel bebas (*independen*).

Persamaan regresi linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y = variabel terikat
- a = konstanta (besarnya Y jika X=0)
- b = koefisien regresi (besarnya perubahan Y akibat perubahan X)
- X = variabel bebas
- e = kesalahan (error)

d. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y signifikan atau tidak signifikan.

Ho diterima jika:

$t_{hitung} \leq t_{table}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

Ho ditolak jika:

$t_{hitung} \geq t_{table}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, itu berarti ada pengaruh yang

bermakna oleh variabel X dan Y.¹⁵

¹⁵ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : Kencana Prenda Media Group, 2014), hlm. 344